

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, maka dapat diuraikan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Informan I

a. Identitas Informan (Pemilik Kolam Pancing)

Nama : Sady

Umur : 39 Tahun

Pendidikan : SMA

Agama : Islam

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jl. Sungai Dikum

b. Gambar Praktik

Sady merupakan salah satu masyarakat yang tinggal di pedesaan desa sungai dikum, yang dimana dia adalah seorang pemilik kolam pemancingan ikan. Ketika diwawancarai oleh penulis, beliau menyatakan setiap tahunnya menyelenggarakan kegiatan lomba pemancingan ikan untuk merayakan hari berdirinya tempat kolam pemancingannya. Setiap tahunnya dia merekrut orang buat dijadikan panitia dalam praktik pemancingan galatama di kolam pemancingnya. Adapun alur praktiknya yaitu dari pengumuman melalui brusor lewat media *WhatsApp*, pendaftaran

perlombaan, pelaksanaan perlombaan, waktu perlombaan, syarat dan aturan atau ketentuan perlombaan dan pembagian hadiah juara 1,2, dan 3. Pendaftaran lomba pemancingan ikan bisa daftar secara langsung ditempat dan boleh juga lewat online dengan biaya pendaftaran Rp. 50.000. Pelaksanaan perlombaan memancing bisa dimulai setelah semua peserta lomba mendaftarkan diri kepada panitia penyelenggara dengan membayar biaya tiket masuk, kemudian peserta akan mendapatkan nomor undian tempat duduk, disini setiap peserta tidak bebas dalam memilih tempat duduk tapi harus sesuai dengan nomor undian yang mereka dapat. Pemancingan Aneka Ria memiliki 40 lapak tempat duduk untuk peserta, lomba dimulai setelah panitia menghitung mundur dari angka 3,2,1 dan kegiatan memancing pun dimulai. Kolam beserta ikan yang sudah terdapat di dalam kolam seluruhnya dijadikan sebagai objek perlombaan di pemancingan Aneka Ria dan jenis ikan yang digunakan hanya satu jenis yaitu berupa ikan lele. Selain itu, disana juga disediakan fasilitas alat pancing dan umpan untuk ikan bagi yang tidak membawa peralatan pancing ke kolam ikan. Pemancingan sistem galatama menggunakan sistem timbang lepas yang artinya setiap ikan lele yang ditimbang kemudian akan dilepas kembali ke dalam kolam dan perolehan ikan yang didapat tidak boleh dibawa pulang oleh peserta karena hanya murni sebagai media perlombaan saja. Ikan yang terus menerus digunakan sebagai media perlombaan tidak jarang dapat menimbulkan kecacatan bahkan kematian pada ikan, namun hal tersebut tidak menjadi tanggung

jawab pihak peserta lomba. Waktu pelaksanaan dari jam 08.00-12.00 siang

1

2. Informan II

a. Identitas Informan (Panitia Kolam Pancing)

Nama : Fadhil

Umur : 26 tahun

Pendidikan : SMA

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Jl. Sungai Malang

b. Gambar Praktik

Fadhil merupakan orang yang tempat tinggalnya tidak jauh dari kolam pemancingan aneka ria. Dia bekerja sebagai pedagang dibidang kuliner. Dia setiap tahunnya direkrut menjadi panitia di perlombaan pemancingan ikan. Dia biasanya dijadikan panitia dibidang bagian administrasi pendaftaran. Dia mengatakan bahwa uang pendaftaran yang didapat dari peserta itu akan dijadikan hadiah buat pemenang lomba. Setiap peserta yang akan mengikuti lomba di pemancingan Aneka Ria diharuskan untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada panitia sebagai salah satu syarat mengikuti lomba dengan cara membeli tiket masuk sebesar Rp. 50.000,00 untuk setiap satu kali sesi perlombaan. Pembelian tiket masuk bisa dilakukan dihari yang sama ataupun juga bisa dilakukan

¹ Sady, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Sistem Galatama Dikolam Pancing Aneka Ria Di Desa Sungai Dikum," Wawancara Pribadi, 19 Mei 2025.

melalui via telepon, peserta yang akan mengikuti lomba bisa menghubungi pihak panitia untuk mendaftarkan diri apabila belum bisa datang ke tempat lokasi. Meskipun harga tiket masuk perlombaan tidak dapat ditawarkan lagi oleh peserta karena sudah menjadi patokan harga dalam peraturan perlombaan yang sudah ditetapkan diawal, namun para pemancing tidak mempermasalahkan hal tersebut, mereka sudah merasa cukup puas dan senang dengan adanya kolam pemancingan Aneka Ria. Dana partisipasi yang berasal dari para peserta lomba dalam sebuah perlombaan pada dasarnya untuk hadiah pemenang perlombaan tersebut. Sementara dalam sistem galatama di kolam aneka ria setiap peserta diharuskan membeli tiket masuk terlebih dahulu senilai Rp. 50.000 dimana rincian anggaran dari uang tersebut yang 10% digunakan untuk menyewa kolam beserta ikan, 10% lagi digunakan untuk memberi honor panitia, dan sisanya sebanyak 80% digunakan untuk hadiah yang diperebutkan oleh para peserta lomba. Sumber dana hadiah dalam lomba ini berasal dari biaya pendaftaran peserta. Penentuan hadiah dilakukan dengan perhitungan sendiri. Biaya pendaftaran peserta, pada lomba ditetapkan sebesar Rp 50.000 perorang. Dengan jumlah peserta 40 orang, maka total dana yang terkumpul dari pendaftaran peserta adalah sebesar $40 \text{ peserta} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp.}2.000.000$ Setelah dana tersebut terkumpul, penyelenggara membagi sebagian besar dari total tersebut untuk penghargaan kepada tiga orang pemenang, yaitu:

- a. Juara 1 : Rp.700.000
- b. Juara 2 : Rp.600.000

- c. Juara 3 : Rp.500.000
- d. Bayar sewa kolam aneka ria : Rp.100.000
- e. Honor panitia : Rp.100.000

Jumlah total hadiah yang dialokasikan untuk empat pemenang adalah sebesar Rp.2.000.000, Jadi penyelenggara mendapatkan keuntungan sebesar Rp 100.000 dari hasil sewa kolam aneka ria.

Perlombaan sistem galatama mempunyai batasan waktu yang cukup singkat yaitu pada setiap satu sesinya hanya diberikan waktu selama 2 jam. Apabila sesi pertama sudah selesai dengan kurun waktu 2 jam dan ternyata masih ada peserta yang ingin mengikuti lomba kembali maka peserta diharuskan mendaftarkan diri lagi kepada panitia perlombaan di sesi kedua. Perlombaan di kolam Aneka Ria diadakan pada hari berdirinya tempat kolam pancing tersebut, dimulai dari jam 08.00-12.00 wib.²

3. Informan III

a. Identitas Informan (Panitia Kolam Pancing)

Nama : Fadhil

Umur : 40 Tahun

Pendidikan : SMA

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Jl. Kali Negara

b. Gambar Praktik

² Fadhil Panitia Lomba, Wawancara Pribadi, Mei 2025.

Fadhil merupakan orang yang tempat tinggalnya lumayan jauh dari kolam kolam aneka ria, dia bagian dari keluarga dekat pemilik kolam aneka ria. Dia direkrut menjadi salah satu dari panitia dalam praktik galatama pemancingan kolam aneka ria. Dia biasanya menjadi panitia dibagian perlengkapan dan mengatur jalannya kegiatan, yang dimana itu harus menyiapkan segala keperluan untuk berlangsungnya praktik galatama di kolam pancing. Dan juga mengatur syarat pelaksanaan lomba setiap peserta, pemancing diharuskan mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat panitia dengan ketentuan alat pancing yang digunakan harus bermata kail satu, duri pandan pada mata kail harus dihilangkan supaya lebih mudah dalam melepas ikan yang diperoleh dan umpan yang boleh digunakan yaitu umpan dasar dengan campuran pelet, dan kanji. Semua peserta dilarang menggunakan umpan dengan jenis-jenis yang tidak diperbolehkan supaya ikan dan kolam tetap terjaga bersih. Selama perlombaan berlangsung setiap peserta dilarang dengan sengaja mengambil ikan sebelum tanda dimulai atau tanda selesai berakhir. Ketika perlombaan tersebut sudah selesai atau sudah mencapai batasan waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara, maka ikan yang diperoleh peserta akan ditimbang untuk diketahui beratnya kemudian ikan segera dikembalikan di dalam kolam. Dan untuk hadiah dibagikan cuma kepada 3 orang pemenang dan itu berupa uang³

³ Rifki Panitia Lomba, *Wawancara Pribadi*, (Sungai Dikum, 21 Mei 2025).

B. Analisis Data

1. Praktik lomba pemancingan ikan dengan sistem galatama di kolam aneka ria
Desa Sungai Dikum

Pilihan hiburan bagi masyarakat sangatlah beragam salah satunya yaitu perlombaan pemancingan yang kini sudah tidak asing lagi bagi semua kalangan masyarakat. Melihat minat dan antusias masyarakat yang cukup banyak membuat para pemilik kolam pemancingan tidak menyia-nyiakan adanya peluang bisnis tersebut, mereka memutar otak untuk membuat ide baru dengan mengalihkan kolam pemancingannya menjadi tempat usaha bisnis, mereka mengubah sistem praktik sedemikian rupa dengan tujuan agar pemancing lebih tertarik untuk memancing dikolam tersebut.

Salah satunya seperti yang terdapat pada kolam aneka ria di Desa Sungai Dikum Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dalam kolam pemancingan ini pemilik kolam menggunakan pemancingan sistem galatama atau lebih dikenal dengan kompetisi perlombaan, jadi tidak heran jika kolam tersebut selalu ramai dan banyak dikunjungi masyarakat. Kebanyakan peserta yang mengikuti lomba sistem galatama di pemancingan aneka ria desa Sungai Dikum ini merupakan orang-orang yang sudah berpengalaman dan rata-rata mereka orang yang sudah bekerja ataupun para remaja yang hanya sekedar ingin mencari hiburan dengan mengikuti perlombaan memancing ataupun untuk menyalurkan hobi. Letak lokasi yang sangat strategis dan juga mudah di jangkau, maka peserta yang mengikuti lomba juga tidak hanya berasal dari masyarakat kota Amuntai saja

melainkan ada beberapa peserta yang berasal dari luar daerah kota Amuntai antara lain Alabio, Barabai, Kandangan, dan sekitarnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yaitu hasil wawancara dengan pemilik kolam dan panitia di pemancingan aneka ria dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan perlombaan sistem galatama pemilik kolam menggunakan praktik perlombaan (*musabaqah*). Sebelum perlombaan berlangsung setiap peserta harus mengetahui dan memperhatikan terhadap beberapa tahap pelaksanaan perlombaan di kolam aneka ria antara lain sebagai berikut:

1. Pengumuman pendaftaran lewat brusor
2. Pendaftaran perlombaan
3. Pelaksanaan perlombaan
4. Waktu perlombaan
5. Syarat dan aturan perlombaan.
6. Pembagian hadiah juara pemenang.

Diadakannya praktik lomba pemancingan ikan dengan sistem galatama ini yang dilakukan oleh penyelenggara lomba biasanya membagikan menyebarkan informasi lomba melalui brusor yang dikirimkan ke grub *whatsapp* dan *story whatsapp*. Lomba ini diadakan dengan 2 sesi, satu sesinya dengan membayar harga tiket registrasi sebesar Rp.50.000 dengan waktu 2 jam satu sesinya. Proses perlombaan dimulai dengan tahap sosialisasi melalui penyebaran brosur pengumuman kepada masyarakat, yang berfungsi sebagai media informasi primer untuk menjangkau calon peserta. Tahapan selanjutnya adalah periode pendaftaran yang memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berminat untuk

melakukan registrasi sebagai peserta lomba dengan membayar registrasi pembelian tiket dengan harga Rp.50.000 perorang. Sistem registrasi ini menunjukkan adanya upaya pengelola untuk mengorganisir kegiatan secara terencana dan memastikan partisipasi yang terukur. Pemancingan sistem galatama adalah kegiatan memancing di kolam yang penuh persaingan atau kompetisi dengan menggunakan sistem perlombaan. Pada perlombaan sistem galatama pemilik kolam menggunakan kolam beserta ikan yang sudah berada di dalamnya dijadikan sebagai media perlombaan berhadiah dengan tempo yang disediakan selama 2 jam dalam (satu) kali sesi perlombaan.

Setiap peserta yang akan mengikuti lomba di kolam aneka ria diharuskan untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu kepada panitia sebagai salah satu syarat mengikuti lomba dengan cara membeli tiket masuk sebesar Rp. 50.000,00 untuk setiap satu kali sesi perlombaan. Pembelian tiket masuk bisa dilakukan di hari yang sama ataupun juga bisa dilakukan melalui via telepon, peserta yang akan mengikuti lomba bisa menghubungi pihak panitia untuk mendaftarkan diri apabila belum bisa datang ke tempat lokasi. Meskipun harga tiket masuk perlombaan tidak dapat ditawar lagi oleh peserta karena sudah menjadi patokan harga dalam peraturan perlombaan yang sudah ditetapkan diawal, namun para pemancing tidak mempermasalahkan hal tersebut, mereka sudah merasa cukup puas dan senang dengan adanya kolam pemancingan Aneka Ria.

Bentuk persetujuan perlombaan di pemancingan Aneka Ria dilakukan oleh kedua belah pihak antara pemilik kolam dan peserta lomba. Persetujuan pada umumnya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu persetujuan secara langsung dan

persetujuan secara tertulis, sedangkan dalam praktiknya pemancingan Aneka Ria tidak melakukan persetujuan secara tertulis melainkan dilakukan secara langsung diawal perlombaan. Semua pemancing yang akan mengikuti perlombaan sistem galatama disini sudah mengetahui terkait dengan pelaksanaan tersebut, persetujuan juga sudah ada dalam peraturan perlombaan jadi tidak perlu disebutkan secara rinci. Para pemancing hanya cukup membayar tiket masuk sebesar Rp. 50.000 untuk pendaftaran lomba, dengan demikian mereka sudah menyetujui dan sudah bisa mengikuti perlombaan sistem galatama.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat diketahui bahwa kolam beserta ikan yang sudah terdapat di dalam kolam seluruhnya dijadikan sebagai objek perlombaan di pemancingan Aneka Ria dan jenis ikan yang digunakan hanya satu jenis yaitu berupa ikan lele. Namun sistem yang digunakan pada kolam pemancingan Aneka Ria berbeda dengan sistem yang digunakan pada kolam-kolam pemancingan lainnya. Pada umumnya objek yang diperlombakan biasanya dapat diketahui terlebih dahulu oleh para peserta sebelum perlombaan dimulai, ikan yang diperlombakan baru dimasukkan kedalam kolam setelah peserta menempati slot masing-masing. Akan tetapi yang terjadi pada kolam pemancingan Aneka Ria yang diperlombakan keberadaannya sudah berada didalam kolam sehingga tidak dapat diketahui secara pasti dan tidak dapat diserahkan secara langsung kepada peserta karena keberadaan objek sudah terdapat di dalam kolam sehingga tidak nampak. Dalam sistem perlombaan ini terdapat ketidakjelasan aspek dan ukuran manfaatnya karena semua hanya dapat diketahui setelah peserta memperoleh ikan diakhir perlombaan.

pengambilan manfaat berupa kolam dan ikan lele di pemancingan Aneka Ria digunakan sebagai media perlombaan. Biaya penyelenggaraan kompetisi memancing ikan mas terkait erat dengan ukuran acara. Jelas, seiring bertambahnya jumlah peserta, demikian pula jumlah infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung orang-orang yang berpartisipasi.⁴ Pemancingan sistem galatama menggunakan sistem timbang lepas yang artinya setiap ikan lele yang ditimbang kemudian akan dilepas kembali ke dalam kolam dan perolehan ikan yang didapat tidak boleh dibawa pulang oleh peserta karena hanya murni sebagai media perlombaan saja. Ikan yang terus menerus digunakan sebagai media perlombaan tidak jarang dapat menimbulkan kecacatan bahkan kematian pada ikan, namun hal tersebut tidak menjadi tanggung jawab pihak peserta lomba.

Pelaksanaan perlombaan memancing bisa dimulai setelah semua peserta lomba mendaftarkan diri kepada panitia penyelenggara dengan membayar biaya tiket masuk, kemudian peserta akan mendapatkan nomor undian tempat duduk, disini setiap peserta tidak bebas dalam memilih tempat duduk tapi harus sesuai dengan nomor undian yang mereka dapat. Pemancingan Aneka Ria memiliki 40 lapak tempat duduk untuk peserta, lomba dimulai setelah panitia menghitung mundur dari angka 3,2,1 dan kegiatan memancing pun dimulai.

Perlombaan sistem galatama mempunyai batasan waktu yang cukup singkat yaitu pada setiap satu sesinya hanya diberikan waktu selama 2 jam. Apabila sesi pertama sudah selesai dengan kurun waktu 2 jam dan ternyata masih ada peserta

⁴ Gene R. Wilde, Kevin L. Pope, and Richard E. Strauss, "Estimation of Fishing Tournament Mortality and Its Sampling Variance," *North American Journal of Fisheries Management* 23, no. 3 (August 1, 2003): hlm. 779, <https://doi.org/10.1577/M02-061>.

yang akan mengikuti lomba kembang maka peserta diharuskan mendaftarkan diri lagi kepada panitia perlombaan. Perlombaan di pemancingan Aneka Ria diadakan pada hari berdirinya tempat kolam pancing tersebut, dimulai pada pagi hari yaitu pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB dengan dua kali sesi perlombaan.

Syarat pelaksanaan lomba setiap pemancing diharuskan mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat panitia dengan ketentuan alat pancing yang digunakan harus bermata kail satu, duri pandan pada mata kail harus dihilangkan supaya lebih mudah dalam melepas ikan yang diperoleh dan umpan yang boleh digunakan yaitu umpan dasar dengan campuran pelet, dan kanji. Semua peserta dilarang menggunakan umpan dengan jenis-jenis yang tidak diperbolehkan supaya ikan dan kolam tetap terjaga bersih. Selama perlombaan berlangsung setiap peserta dilarang dengan sengaja mengambil ikan sebelum tanda dimulai atau tanda selesai berakhir. Ketika perlombaan tersebut sudah selesai atau sudah mencapai batasan waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara, maka ikan yang diperoleh peserta akan ditimbang untuk diketahui beratnya kemudian ikan segera dikembalikan di dalam kolam.

Adapun hadiah dalam perlombaan ini yaitu dari dana partisipasi yang berasal dari para peserta lomba dalam sebuah perlombaan pada dasarnya untuk hadiah pemenang perlombaan tersebut. Memancing kompetitif mengacu pada acara terorganisir di mana para pemancing bersaing satu sama lain dan memancing untuk mendapatkan hadiah, yang dapat bervariasi dari hadiah materi atau uang

hingga penghargaan dan pengakuan publik.⁵ Sementara dalam sistem galatama di pemancingan Aneka Ria setiap peserta diharuskan membeli tiket masuk terlebih dahulu senilai Rp. 50.000 dimana rincian anggaran dari uang tersebut yang 10% digunakan untuk meyewa kolam beserta ikan, 10% lagi digunakan untuk memberi honor panitia, dan sisanya sebanyak 80% digunakan untuk hadiah yang diperebutkan oleh para peserta lomba. Dan untuk hadiah dibagikan cuma kepada 3 orang pemenang dan itu berupa uang. Biaya penyelenggaraan kompetisi memancing ikan lele terkait erat dengan ukuran acara. Jelas, seiring bertambahnya jumlah peserta, demikian pula jumlah infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung orang-orang yang berpartisipasi.⁶

Sumber dana hadiah dalam lomba ini berasal dari biaya pendaftaran peserta. Penentuan hadiah dilakukan dengan perhitungan sendiri. Biaya pendaftaran peserta, pada lomba ditetapkan sebesar Rp 50.000 perorang. Dengan jumlah peserta 40 orang, maka total dana yang terkumpul dari pendaftaran peserta adalah sebesar $40 \text{ peserta} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp.}2.000.000$ Setelah dana tersebut terkumpul, penyelenggara membagi sebagian besar dari total tersebut untuk penghargaan kepada tiga orang pemenang, yaitu:

Juara 1 : Rp.700.000

Juara 2 : Rp.600.000

Juara 3 : Rp.500.000

⁵ Jarno Suni, Raija Komppula, and Raine Kortet, "Experiential Value of Participation in Angling Competition – a Study from Finland," *European Journal of Tourism Research* 32 (August 5, 2022): hlm.2, <https://doi.org/10.54055/ejtr.v32i.2519>.

⁶ Andrew Norris, *Guidelines for Planning Carp Fishing Competitions* (Canberra: Invasive Animals Cooperative Research Centre, 2011), hlm. 12.

Bayar sewa kolam aneka ria : Rp.100.000

Honor panitia : Rp.100.000

Jumlah total hadiah yang dialokasikan untuk empat pemenang adalah sebesar Rp.2.000.000, Jadi penyelenggara mendapatkan keuntungan sebesar Rp 100.000 dari hasil sewa kolam aneka ria.

2. Tinjauan hukum Islam terhadap hadiah pada perlombaan pemancingan sistem galatama di kolam aneka ria di Desa Sungai Dikum

Salah satu diantara berbagai macam hiburan bagi manusia adalah perlombaan yang kerap menjadi sarana untuk memeriahkan sebuah peringatan atau momen tertentu, perlombaan dalam bahasa Arab disebut dengan *musabaqah*. Hukum perlombaan bisa berubah-ubah, bisa sunah, mubah, bisa pula haram, tergantung niatnya.⁷ Dalam sebuah perlombaan untuk memeriahkan suasana dan supaya perlombaan tersebut dapat menarik banyak minat masyarakat, maka tidak jarang para panitia lomba menyediakan hadiah diakhir perlombaan.

Hadiah merupakan pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan. Rasulullah saw menganjurkan kepada umatnya agar memberikan hadiah, karena yang demikian itu dapat menumbuhkan kecintaannya dan saling menghormati antara sesama. Hadiah yaitu pemberian untuk menghormati orang yang diberi, di samping untuk mendapatkan ganjaran dari Allah dengan demikian hadiah, seperti sedekah dan hibah, hukumnya sunnah.⁸

Rukun dan syarat hadiah yaitu:

⁷ Suhedi, *Fiqh Muamalah*.

⁸ Ahsin W. Alhafidz, *Kamus Fiqh*, Cet. 1 (Jakarta: Amzah, 2013).

1. Pemberi hadiah (*wahib*), syaratnya orang yang berhak memperedarkan hartanya dan memiliki barang yang diberikan.
2. Penerima Hadiah (*mauhub lah*), syaratnya berhak memiliki. Tidak sah memberi kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya dan pada binatang karena keduanya tidak dapat memiliki.⁹
3. Harta yang dihadiahkan, syaratnya harus jelas, milik pemberi hadiah, halal, berada di tangan pemilik atau bisa diserahkan terimakan saat akad.¹⁰
4. *Shighat* (ijab dan qabul), tidak harus bentuk redaksi (*sighat*) lafziyah.

Macam-Macam hadiah diantaranya:

1. Hadiah dalam perlombaan.
2. Hadiah dalam pembelian suatu barang.
3. Hadiah sebagai suap atau sogokan.

Adapun macam hadiah yang akan dibahas kali ini adalah hadiah dalam perlombaan. Menurut para ulama perlombaan diperbolehkan apabila tanpa adanya pertarungan didalam perlombaan tersebut. Sedangkan perlombaan dengan unsur pertarungan dibagi menjadi dua macam yaitu pertarungan yang dihalalkan dan ada pula pertarungan yang diharamkan. Yang pertama pertarungan-pertarungan yang dihalalkan dalam Islam antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Diperbolehkan mengambil harta dalam perlombaan (hadiah) apabila hadiah itu datang dari pengusaha atau yang lain.
2. Diperbolehkan mengambil hadiah dalam perlombaan (hadiah) apabila salah dari dua orang yang berlomba yang mengeluarkan hadiah.

⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (jakarta, 2016), hlm. 343.

¹⁰ Hendi Suhedi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 327.

3. Hadiah itu boleh diambil apabila datang dari dua orang pihak yang berlomba atau beberapa pihak yang berlomba, sementara diantara mereka terdapat salah seorang atau salah satu pihak yang berhak menerima hadiah tersebut bila dia menang dan tidak beruntung bila dia kalah.¹¹

Yang kedua seiring perkembangan zaman dengan berbagai macam jenis perlombaan seperti pada saat ini tidak jarang suatu perlombaan tersebut mengandung unsur *maysir* atau perjudian. Meskipun dalam pelaksanaannya hal tersebut ada niatan atau tidak dan baik disadari atau tidak oleh kedua belah pihak antara peserta dan panitia perlombaan. Apabila sumber dana yang diperoleh dalam sebuah perlombaan berhadiah murni berasal dari kumpulan uang pendaftaran peserta bukan dari pihak ketiga ataupun sponsor, maka perlombaan tersebut mengandung unsur *maysir*.

Kata *maysir* dalam bahasa Arab arti secara harfiah adalah memperbolehkan sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung".Qs.Al-Maidah:90)¹²

¹¹ Ibid, 259-260.

¹² Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya."

Berdasarkan teori diatas untuk mengetahui sah tidaknya hadiah dalam sebuah perlombaan dengan menggunakan sistem galatama, maka penulis perlu menganalisis sebagai berikut:

1. Hadiah datang dari pengusaha atau yang lain

Diperbolehkan mengambil hadiah apabila hadiah tersebut berasal dari pihak ketiga. Perlombaan pada pemancingan Aneka Ria merupakan perlombaan yang selalu diselenggarakan setiap tahunnya sebanyak satu kali oleh pemilik kolam dan bukan merupakan perlombaan yang bersifat event tertentu. Sehingga dalam pemberian hadiah bagi pemenang yang berupa uang tunai disini pemilik kolam dan panitia tidak mendapatkan sponsor darimanapun baik itu dari pihak ketiga, pihak pemerintah setempat, ataupun pihak pendukung lain yang bisa membantu untuk menyelenggarakan sebuah perlombaan tersebut. Maka tidak bisa dipungkiri untuk memenuhi kebutuhan seluruh biaya perlombaan semua dana yang digunakan diperoleh dari hasil penjualan tiket masuk pendaftaran peserta yang mengikuti lomba.

2. Hadiah dikeluarkan dari salah satu pihak yang berlomba

Mengambil hadiah dalam perlombaan di perbolehkan apabila salah seorang dari dua orang yang berlomba atau salah satu pihak dari beberapa pihak yang berlomba yang mengeluarkan hadiah. Apabila dia kalah maka dia akan memberikan hadiah kepada pemenang dan apabila dia menang para peserta yang lain tidak dibebani untuk memberikan hadiah kepadanya. Akan tetapi mengingat ini merupakan kegiatan dengan sistem perlombaan jadi diantara semua pihak yang mengikuti perlombaan pemancingan sistem

galatama di pemancingan Aneka Ria diharuskan mengeluarkan hartanya untuk membeli tiket masuk sesuai yang telah ditentukan panitia diawal perlombaan tanpa terkecuali. Jadi tidak didapati hadiah yang hanya dikeluarkan oleh salah satu pihak yang berlomba saja. Karena setiap peserta yang membayar uang pendaftaran tiket masuk, mereka semua bertujuan sama yaitu agar bisa mengikuti perlombaan.

3. Hadiah datang dari peserta yang berlomba dengan adanya *muhallil*

Muhallil adalah orang yang berhak menerima hadiah dan tidak berhutang bila kalah, dengan ketentuan orang tersebut harus memiliki karakter, keadaan fisik, dan kemampuan yang sama dengan para peserta lainnya. Adanya pihak *muhallil* semacam itu maka perlombaan terhindar dari *maysir*, *muhallil* berfungsi sebagai orang yang menghalalkan perjanjian dalam perlombaan.¹³ Namun yang terjadi pada perlombaan pemancingan di Aneka Ria tidak didapati adanya *muhallil*, karena tidak terdapat peserta yang tidak mengeluarkan hartanya untuk menanggung hadiah.

Dana partisipasi yang berasal dari para peserta lomba dalam sebuah perlombaan pada dasarnya tidak boleh dialokasikan untuk hadiah pemenang perlombaan tersebut. Sementara dalam sistem galatama di pemancingan Aneka Ria setiap peserta diharuskan membeli tiket masuk terlebih dahulu senilai Rp. 50.000 dimana rincian anggaran dari uang tersebut yang 10% digunakan untuk menyewa kolam beserta ikan, 10% lagi digunakan untuk memberi honor panitia, dan sisanya sebanyak 80% digunakan untuk hadiah

¹³ Suhedi, *Fiqh Muamalah*.

yang diperebutkan oleh para peserta lomba. Sumber dana hadiah dalam lomba ini berasal dari biaya pendaftaran peserta. Penentuan hadiah dilakukan dengan perhitungan sendiri. Biaya pendaftaran peserta, pada lomba ditetapkan sebesar Rp 50.000 perorang. Dengan jumlah peserta 40 orang, maka total dana yang terkumpul dari pendaftaran peserta adalah sebesar $40 \text{ peserta} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp.2.000.000}$ Setelah dana tersebut terkumpul, penyelenggara membagi sebagian besar dari total tersebut untuk penghargaan kepada tiga orang pemenang, yaitu:

- a. Juara 1 : Rp.700.000
- b. Juara 2 : Rp.600.000
- c. Juara 3 : Rp.500.000
- d. Bayar sewa kolam aneka ria : Rp.100.000
- e. Honor panitia : Rp.100.000

Jumlah total hadiah yang dialokasikan untuk empat pemenang adalah sebesar Rp.2.000.000, Jadi penyelenggara mendapatkan keuntungan sebesar Rp 100.000 dari hasil sewa kolam aneka ria.

Dalam hal ini perolehan nominal jumlah uang yang di peroleh setiap peserta yang mendapatkan juara lebih banyak dari pada harta yang dikeluarkan diawal perlombaan dengan nominal uang pembelian tiket masuk tersebut. Untuk peserta yang tidak memenangkan lomba di pemancingan Aneka Ria mereka tidak mendapatkan hadiah apapun, sehingga dalam hal ini

peserta yang kalah akan kehilangan seluruh harta mereka untuk dipertaruhkan dalam perlombaan sistem galatama.¹⁴

Transaksi *maysir* atau perjudian dapat diketahui apabila adanya kedua belah pihak yang mengikuti sebuah perlombaan dan setiap pihak yang mengikuti perlombaan tersebut harus mengeluarkan sejumlah uang sebagai ganti rugi atau biaya pendaftaran. Suatu perbuatan itu dikategorikan perjudian apabila telah memenuhi beberapa syarat yaitu terdapat kedua pihak yang bertaruh, ada harta yang di jadikan taruhan, kemudian ada pihak yang menang dan ada pihak yang kalah. Sehingga pihak yang menang akan mendapatkan harta yang menjadi taruhan dan pihak yang kalah akan kehilangan hartanya. Dalam Islam perbuatan judi diharamkan karena dapat menimbulkan permusuhan dan rasa benci diantara kedua pihak yang melakukan perbuatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan wawancara bersama narasumber, bahwa praktik perlombaan pemancingan sistem galatama di kolam Aneka Ria awalnya hanya sekedar untuk menyalurkan hobi dan sebagai bentuk apresiasi bagi masyarakat pecinta dunia pemancingan. Namun perlombaan pemancingan sistem galatama di pemancingan Aneka Ria belum sesuai dengan hukum Islam karena tidak sesuai pertaruhan perlombaan yang diharamkan, dimana hadiah perlombaan yang di berikan kepada pemenang lomba sepenuhnya diambil dari hasil kumpulan uang penjualan tiket masuk untuk setiap pendaftaran para peserta

¹⁴ Sady Pemilik Kolam Pancing, *Wawancara Pribadi* (Sungai Dikum, 19 Mei 2025).

yang mengikuti lomba dan hadiah yang diberikan berupa uang tunai. Hal tersebut sudah jelas merupakan kegiatan yang tidak diperbolehkan karena menyebabkan adanya transaksi yang mengandung unsur *maysir* atau perjudian secara tidak langsung. Hal ini diperjelas dalam Firman Allah SWT dalam Qs. Al-Baqarah ayat 219 dan Qs. Al-Maidah ayat 90.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ
مَاذَا يَنْفِقُونَ قُلْ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, keduanya terdapat dosa ."tetapi dosa keduanya lebih besardari manfaatnya¹⁵(Baqarah: 219-QS.Al)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”¹⁶-Qs.Al) (Maidah:90

Berdasarkan sabda Rasulullah SAW:

لَا سَبَقَ إِلَّا فِي نَصْلِ أَوْ خُفِّ أَوْ حَافِرٍ

naabmolrep adap ilaucek abmol malad haidah irebmem helob kadiT“
-nA ;0071 .on ,izdimriT .RH(”.memanah, pacuan unta, dan pacuan kuda Nasai, no. 3585; Abu Daud, no. 2574; Ibnu Majah, no. 2878. Dinilai sahih .(Albani-oleh Syaikh Al

Berdasarkan sumber hukum diatas bahwa praktik perlombaan pemancingan sistem galatama di pemancingan Aneka Ria awalnya hanya sekedar untuk menyalurkan hobi dan sebagai bentuk apresiasi bagi

¹⁵ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahannya”, 43.

¹⁶ Ibid, 163.

masyarakat pecinta dunia pemancingan. Namun perlombaan pemancingan sistem galatama di kolam aneka ria belum sesuai dengan hukum Islam karena tidak sesuai pertaruhan perlombaan yang diharamkan, dimana hadiah perlombaan yang di berikan kepada pemenang lomba sepenuhnya diambil dari hasil kumpulan uang penjualan tiket masuk untuk setiap pendaftaran para peserta yang mengikuti lomba dan hadiah yang diberikan berupa uang tunai. Hal tersebut sudah jelas merupakan kegiatan yang tidak diperbolehkan karena menyebabkan adanya transaksi yang mengandung unsur maysir atau perjudian secara tidak langsung. Wahbah Zuhaili berpendapat bahwa hadiah yang berasal dari uang pendaftaran peserta dalam suatu perlombaan, jika uang tersebut digunakan untuk hadiah, maka perlombaan tersebut tergolong judi (*maisir*) dan hukumnya haram. Namun, jika uang pendaftaran tersebut tidak digunakan untuk hadiah, maka kegiatan tersebut tidak termasuk judi.¹⁷

Dengan adanya indikasi perjudian dalam perlombaan pemancingan sistem galatama di pemancingan Aneka Ria Desa Sungai Dikum Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara maka pemancingan sistem galatama merupakan perlombaan berhadiah yang dilarang dalam Islam dan dalam hal ini banyak peserta maupun panitia yang tidak menyadari hal tersebut. Mengingat mayoritas peserta dalam perlombaan tersebut beragama Islam, namun masyarakat masih banyak yang melakukan praktik perlombaan pemancingan dengan sistem galatama dengan alasan kegiatan memancing

¹⁷ Wahbah Az-Zuhaili Terj. Abdul Hayyic al Kattani, dkk, Tafsir Al-Munir, Jilid 1. Juz 1 dari 2, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 90.

tersebut dapat menjadi sarana hiburan dan menyalurkan hobi bagi para pencinta perlombaan memancing.